

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Karya sastra memiliki berbagai macam jenis, salah satunya ialah novel. Selain bermanfaat sebagai hiburan, karya sastra terutama novel bermanfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Minderop (2016: 1) yang mengemukakan bahwa saat seorang peneliti membaca sebuah karya sastra, pada dasarnya mereka bertujuan untuk menikmati, mengapresiasi, ataupun mengevaluasi karya sastra tersebut. Dalam prosesnya, peneliti akan berhubungan dengan para tokoh dan penokohan yang ada dalam karya sastra tersebut. Karakter tokoh atau perilaku dalam karya sastra mencerminkan kejiwaan dan konflik-konflik yang sebagaimana dialami oleh manusia di kehidupan nyata. Darma (dalam Siswanto, 2008) juga berpendapat bahwa pengarang akan sulit terlepas dengan lingkungan dan keadaan disekitarnya. Akan tetapi, pengarang yang baik memiliki daya serap yang tinggi sehingga pengarang dapat membuat jarak antara kehidupan nyata dengan kehidupan di karya sastra.

Konflik dalam karya sastra akan menggambarkan kehidupan di sekitar pengarang dan mencerminkan kejiwaan atau psikologi sesuai dengan manusia di kehidupan nyata. Salah satu karya sastra yang sangat erat berhubungan dengan unsur psikologi ialah novel. Menurut Warisman (2017: 129), novel adalah salah satu karya sastra fiksi berbentuk tulisan dan bersifat naratif. Biasanya novel menceritakan tentang tokoh dan wataknya dalam kehidupan sehari-hari dengan memfokuskan pada sisi-sisi aneh dari naratif tersebut. Oleh karena itu, kejiwaan tokoh dalam sebuah karya sastra dapat diteliti menggunakan pendekatan psikologi sastra.

Psikologi sastra adalah kajian yang mempelajari tentang psikologi para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terlena oleh konflik psikologis yang terkadang membuat pembaca merasakan dirinya terlibat dalam cerita (Minderop, 2016: 55). Sependapat

dengan Minderop, Emzir dan Rohman (dalam Fitriany, Emzir, & Lustyantie, 2018) menjelaskan bahwa psikologi sastra ialah ilmu yang mengungkapkan konflik batin manusia yang tersirat maupun tersurat dalam sebuah cerita.

Salah satu teori psikologi sastra yang mempelajari tentang tingkah laku manusia ialah Teori Hierarki Kebutuhan Dasar oleh Abraham Maslow. Maslow (dalam Farozin & Fathiyah, 2004: 84-86) menyebutkan bahwa tingkah laku manusia didasari oleh motivasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar hidupnya. Kebutuhan dasar manusia bersifat hierarki atau bertingkat. Kebutuhan dasar manusia dari paling dasar adalah kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.

Salah satu novel yang kental dengan unsur psikologi terutama tentang fenomena tingkah laku manusia yang menyimpang ialah novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako. Novel *Zettai Seigi* pertama kali diterbitkan di Jepang pada tahun 2016 dan diadaptasi kedalam film pada tahun 2019 sebanyak 8 episode. Novel *Zettai Seigi* mengisahkan tentang Noriko, Kazuki, Yumiko, Riho, dan Reika yang sudah berteman sejak SMA. Yumiko memiliki sifat yang lembut dan baik hati, dan Noriko memiliki sifat yang tegas. Bagi Noriko, peraturan adalah hal yang paling penting dan harus dilaksanakan. Ia tidak akan menoleransi segala pelanggaran dalam bentuk apapun. Setelah lulus SMA, Yumiko dan Noriko mulai berkeluarga, sayangnya keluarga Yumiko mengalami masalah cukup berat. Disaat seperti itu, Yumiko dan Noriko tidak sengaja bertemu kembali. Yumiko pun berkonsultasi pada Noriko agar masalahnya sedikit berkurang. Yumiko merasa lega, tetapi tidak berlangsung lama masalah lain muncul kembali dan Noriko membuat masalah tersebut menjadi lebih besar. Karena tidak kuat akan hal itu semua, Yumiko memutuskan untuk membunuh Noriko.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako sebab novel tersebut memiliki unsur psikologi yang kuat dan menarik. Selain itu, konflik-konflik yang disajikan dalam novel dapat dijumpai juga dalam kehidupan nyata. Sehingga dengan adanya penelitian ini, penulis

berharap pembaca tertarik untuk membaca novel *Zettai Seigi* dan dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dilihat dari segi alasan Yumiko melakukan pembunuhan.

Penelitian sejenis pernah dilakukan sebelumnya oleh Samallo (2012). Penelitian tersebut memaparkan bahwa Kanamori dalam melakukan kejahatan didasari oleh kekurangan akan kebutuhan rasa kasih sayang ditinjau dari teori Abraham Maslow tentang Hierarki Kebutuhan Dasar. Kekurangan kasih sayang tersebut berupa terhalangnya rasa kasih sayang Kanamori terhadap adiknya yang buta dan pecinta novel. Kanamori mewujudkan rasa cinta kepada adiknya dengan cara membacakan novel dan merekamnya sehingga adiknya dapat mendengar isi cerita dari novel tersebut. Akan tetapi, proses perekaman tersebut tidak berjalan dengan baik karena terganggu oleh tetangga sekitarnya. Oleh sebab itu, Kanamori pun membunuh tetangganya.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Samallo terletak pada objek penelitian. Samallo meneliti tentang motif kejahatan Kanamori dalam novel *Tantei Galileo*, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif pembunuhan yang dilakukan oleh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi*.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Motif Pembunuhan oleh Yumiko dalam Novel Zettai Seigi Karya Akiyoshi Rikako*”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Menurut latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah menjadi sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakter tokoh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako?
- 2) Apa motif pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Yumiko terhadap tokoh Noriko dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako?

1.3 BATASAN MASALAH

Demi penelitian ini tetap terfokus pada rumusan masalah, penulis membatasi analisis karakter tokoh Yumiko menggunakan teori karakterisasi menurut Minderop. Analisis karakter Yumiko berdasarkan teknik karakterisasi dan prinsip identifikasi tokoh yang digunakan oleh pengarang. Sedangkan, motif pembunuhan akan dianalisis berdasarkan teori Hierarki Kebutuhan Dasar oleh Abraham Maslow.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menjawab semua masalah yang terdapat pada rumusan masalah, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan karakter tokoh Yumiko dalam novel *Zettai Seigi* karya Akiyoshi Rikako.
- 2) Mendeskripsikan motif pembunuhan yang dilakukan oleh tokoh Yumiko terhadap tokoh Noriko ditinjau menggunakan Teori Hierarki Kebutuhan Dasar oleh Abraham Maslow.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Manfaat Toeritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah wawasan baru bagi penulis tentang psikologi sastra terutama Teori Hierarki Kebutuhan Dasar yang dikemukakan oleh Abraham Maslow.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Penulis

Manfaat praktis bagi penulis adalah dapat melatih mengaplikasikan teori psikologi dalam penelitian sastra terutama psikologi humanistik.

- b. Pembaca

Manfaat praktis bagi pembaca adalah sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya terutama dalam bidang psikologi sastra terutama psikologi humanistik.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pada penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya dapat dijelaskan secara garis besar sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat paparan dari penulis tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian-uraian teori yang berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu karakterisasi tokoh fiksi, psikologi sastra, psikologi penokohan, Teori Hierarki Kebutuhan Dasar, motif kebutuhan, serta teori kebutuhan oleh Alderfer.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan tentang jenis penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, objek penelitian, teknik keabsahan data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat temuan data serta pembahasan mengenai karakter Yumiko dan motif pembunuhan yang telah dilakukannya berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan Dasar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari seluruh penelitian beserta saran dari penulis bagi penelitian selanjutnya.